

Tinjauan Literatur tentang Instrumen untuk Mengukur Dukungan Ayah dalam Pemberian ASI

Rofi Khatul Janah^{1*}, Hanifatur Rosyidah¹

¹Universitas Islam Sultan Agung

*Corresponding Author: rofikhatuljanah@gmail.com

Article Info

Article History:

Received, 09-08-2025,

Accepted, 20-11-2025,

Published, 02-01-2025,

Kata Kunci:

Dukungan Ayah,

Pasangan, ASI

Eksklusif, Skala

Abstrak

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif penting untuk pertumbuhan anak, namun cakupannya di Indonesia masih rendah. Dukungan ayah dalam proses menyusui telah diidentifikasi sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif. Oleh karena itu, diperlukan instrumen yang valid untuk mengukur dukungan ini. Tinjauan sistematis dilakukan pada 3 Maret 2025, mengikuti pedoman PRISMA. Pencarian literatur dilakukan di database Pubmed dengan istilah pencarian yang berkaitan dengan dukungan ayah dan menyusui serta sesuai kriteria inklusi. Dari 211 artikel awal, 6 artikel terpilih untuk dianalisis lebih lanjut. Didapatkan instrumen yang diidentifikasi yaitu *Partner Breastfeeding Influence Scale* (PBIS), *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF), dan *Paternal Support Scale of Breastfeeding* (PSSB) yang telah menunjukkan validitas dan reliabilitas yang baik dalam mengukur dukungan ayah. Dapat disimpulkan bahwa alat ukur digunakan untuk mengukur dukungan ayah dalam pemberian ASI antara lain PBIS, BSES-SF, dan PSSB yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dalam konteks yang berbeda, serta menunjukkan hasil yang baik. Penulis menyimpulkan bahwa PBIS adalah instrumen yang memuat item lebih banyak dan lebih lengkap isinya.

Abstract

Keywords:
Father's Support,
Partner, Exclusive
Breastfeeding, Scale

Exclusive breastfeeding is important for child growth, but its coverage in Indonesia is still low. Father's support in the breastfeeding process has been identified as an important factor that can increase the success of exclusive breastfeeding. Therefore, a valid instrument is needed to measure this support. A systematic review was conducted on March 3, 2025, following the PRISMA guidelines. A literature search was conducted in the Pubmed database with search terms related to father's support and breastfeeding and according to the inclusion criteria. Of the 211 initial articles, 6 articles were selected for further analysis. The identified instruments were the Partner Breastfeeding Influence Scale (PBIS), Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF), and Paternal Support Scale of Breastfeeding (PSSB) which have shown good validity and reliability in measuring father's support. It can be concluded that the measuring instruments used to measure father's support in breastfeeding include PBIS, BSES-SF, and PSSB which have been tested for validity and reliability in different contexts, and have shown good results. The author concludes that PBIS is an instrument that contains more items and has more complete content.

Pendahuluan

ASI merupakan cairan biologis yang sangat kompleks dan kaya akan nutrisi, menyediakan semua zat yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan seorang anak (Rini & Jeanne, 2013). UNICEF dan WHO menyuarakan peningkatan dukungan bagi ibu menyusui di Indonesia, termasuk selama minggu pertama kehidupan seorang anak ketika pemberian ASI eksklusif sejak dini sangat penting (UNICEF, 2024). Namun, meskipun manfaat ASI eksklusif telah banyak diketahui, cakupan pemberian ASI eksklusif di berbagai negara,

termasuk Indonesia, masih menghadapi tantangan signifikan. Persentase anak umur 0-5 bulan yang menerima ASI Eksklusif menurut Provinsi pada tahun 2018 sebanyak 44,36%; tahun 2019 sebanyak 66,69%; dan tahun 2020 sebanyak 69,62% (BPS, 2020). Dimana data tersebut masih belum memenuhi target nasional pemberian ASI eksklusif yaitu sebesar 80% (Kemenkes, 2024).

Menyusui sering dianggap sebagai tanggung jawab ibu, keterlibatan ayah dalam proses ini telah diidentifikasi sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan menyusui. Dukungan dari keluarga, khususnya dari ayah, merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Pemerintah Pusat, 2024). Penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari suami selama masa menyusui eksklusif sangat penting karena dapat mempengaruhi jumlah ASI yang dihasilkan oleh ibu, durasi pemberian ASI eksklusif, serta keputusan ibu terkait pola menyusui.(Wulandari & Winarsih, 2023). Namun, pengukuran keterlibatan ayah dalam menyusui sering kali menjadi tantangan karena kurangnya instrumen yang valid, reliabel, dan terstandar.

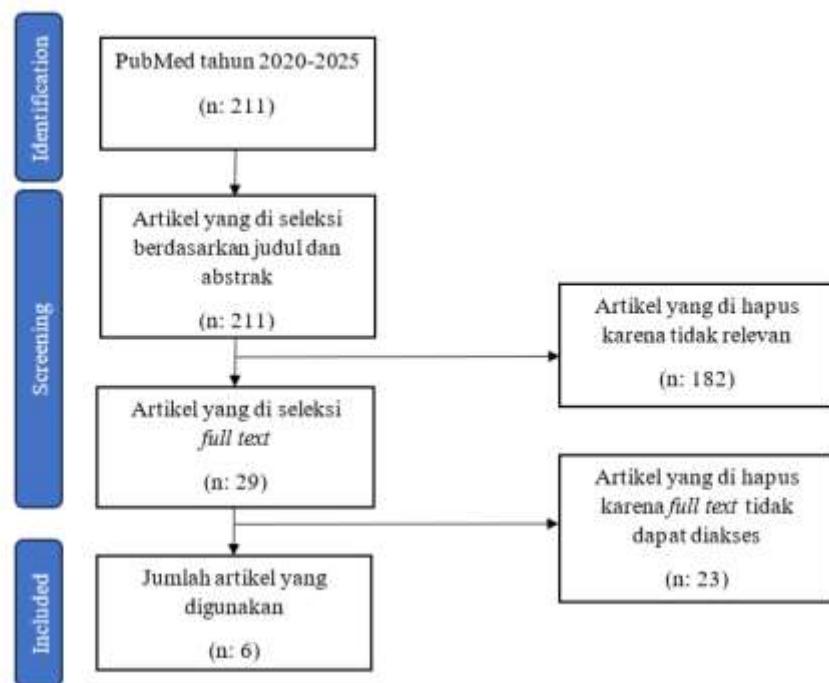
Instrumen penelitian merupakan alat yang dimanfaatkan untuk mengukur berbagai fenomena, baik yang terkait dengan alam maupun sosial, yang diamati (Sugiyono, 2019). Instrumen untuk mengukur keterlibatan ayah dalam menyusui harus mencakup berbagai dimensi, seperti pengetahuan ayah tentang menyusui, sikap terhadap menyusui, serta tindakan konkret yang dilakukan untuk mendukung ibu. Tinjauan sistematis diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi instrumen yang telah dikembangkan untuk mengukur keterlibatan ayah dalam menyusui. Hal ini penting untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat memberikan data yang akurat dan relevan bagi upaya intervensi maupun penelitian lebih lanjut.

Dengan latar belakang tersebut, tinjauan ini bertujuan untuk menganalisis berbagai instrumen yang telah digunakan atau dikembangkan untuk mengukur keterlibatan ayah dalam menyusui, serta mengevaluasi validitas, reliabilitas, dan cakupan yang diukur oleh instrumen-instrumen tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan alat ukur yang lebih baik dan mendukung upaya peningkatan keterlibatan ayah dalam menyusui.

Metode Penelitian

Penulis melakukan tinjauan sistematis pada 3 Maret 2025, berdasarkan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses* (PRISMA) (Page et al., 2021). Database yang digunakan dalam penelusuran artikel yaitu Pubmed. Struktur pencarian umum menggabungkan istilah-istilah berikut: (*scale OR questionnaire*) AND (*father OR partner*) AND (*support OR care*) AND (*breastfeeding OR lactation*). Penelitian fokus menggunakan kuesioner yang di validasi dan di adaptasi oleh berbagai negara terkait dukungan ayah atau suami pada ibu menyusui.

Pencarian literatur menggunakan kriteria inklusi berikut: (i) artikel dengan tahun terbit 2020-2025; (ii) Artikel yang tidak relevan akan dieliminasi langsung dengan membaca judul dan abstrak secara cermat; (iii) artikel *full text*.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pencarian 6 artikel tersebut berisi instrumen untuk mengukur dukungan ayah dalam pemberian ASI yang akan penulis tinjau yaitu *Partner Breastfeeding Influence Scale* (PBIS) versi Ethiopia (Gayesa et al., 2025); *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) versi Turki (Kucukoglu et al., 2023); *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) versi Indonesia (Huda et al., 2024); *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) versi Brasil (Velho et al., 2024); *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) versi Malawi (Chipojola et al., 2022) dan *Paternal Support Scale of Breastfeeding* (PSSB) versi Turki (Sezer et al., 2024). Selanjutnya penulis akan mengklasifikasikan dalam 3 pokok bahasan yakni PBIS, BSES-SF, dan PSSB.

Tabel 1. Rincian Deskriptif Studi yang Termasuk dalam Tinjauan

Penulis	Tahun	Judul	Negara	Penilaian Skala & Domain
Reta Tsegaye Gayesa, Yao Jie Xie & Fei Wan Ngai	2025	<i>Measuring the role of fathers on breastfeeding success: Psychometric properties of Ethiopia's Afan Oromo version of the Partner Breastfeeding Influence Scale</i>	Ethiopia	Mengukur pengaruh pasangan terhadap keberhasilan menyusui (pengetahuan menyusui, membantu menyusui, penghargaan, kehadiran dan ketanggungan menyusui).

Sibel Kucukoglu, Hilal Kurt Sezer, & Cindy-Lee Dennis	2023	<i>Validity and reliability of the Turkish version of the paternal breastfeeding self-efficacy scale - Short form for fathers</i>	Turki	Mengukur kepercayaan diri ibu dalam menyusui (kepercayaan diri menyusui dari ayah).
Mega Hasanul Huda, Yeni Rustina, Fajar Tri Waluyanti, Cindy- Lee Dennis & Shu- Yu Kuo	2024	<i>Psychometric evaluation of the Indonesian version of paternal breastfeeding self-efficacy scale- short form: A confirmatory factor analysis</i>	Indonesia	Mengukur kepercayaan diri ibu dalam menyusui (kepercayaan diri menyusui dari ayah).
Mariana Frassetto Velho, Maria Antônia Vicente de Camargo, Eliane Traebert, Thaise Cristina Brancher Soncini, Gabriel Oscar Cremona- Parma, Nicole Morem Pilau Moritz & Jefferso Traebert	2024	<i>Validation of a scale to measure fathers' confidence in supporting breastfeeding</i>	Brasil	Mengukur kepercayaan diri ibu dalam menyusui (kepercayaan diri menyusui dari ayah).
Roselyn Chipojola, Cindy-Lee Dennis, & Shu-Yu Kuo	2022	<i>Psychometric Assessment of the Paternal Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form: A Confirmatory Factor Analysis of Malawian Fathers</i>	Malawi	Mengukur kepercayaan diri ibu dalam menyusui (kepercayaan diri menyusui dari ayah).
Hilal Kurt Sezera, Merve Aşkin Ceranb, Mert Demirsozc, & Sibel Kucukoglu	2024	<i>Development and psychometric evaluation of the paternal support scale of breastfeeding</i>	Turki	Mengukur tingkat dukungan ayah terhadap ibu menyusui.

Tabel 2. Rincian psikometrik dan statistik skala yang disertakan dalam tinjauan

Instrumen	Nomor dari item	Penilaian	Populasi	Usia Rata-rata	Pengukuran Statistik
PBIS (Afaan-Oromo)	31 item	Skala Likert 5 poin, dengan rentang dari 1 yang berarti "Tidak sama sekali" hingga 5 yang berarti "Sangat sering"	320 ayah dari bayi di bawah usia enam bulan	35.9	Cronbach's alpha = 0.96; ICC = 0.96; Item-level CVI = 0.86–1.00; Scale-level CVI = 0.98
BSES-SF (Turki)	14 item	Skala Likert 5 poin, dengan rentang dari 1 yang berarti "Tidak yakin sama sekali" hingga 5 yang	221 ayah dari bayi berusia 2 hingga 6 minggu	31.34	Cronbach's alpha = 0.93; Koefisien reliabilitas test-retest = 0.96

		berarti "Sangat yakin"			
BSES-SF (Indonesia)	14 item	Skala Likert 5 poin, dengan rentang dari 1 yang berarti "Tidak yakin sama sekali" hingga 5 yang berarti "Sangat yakin"	462 ayah yang istrinya melahirkan bayi di rumah sakit umum di Indonesia	30	Cronbach's alpha = 0.96; koefisien McDonald's Omega = 0.97; ICC = 0.99
BSES-SF (Brasil)	14 item	Skala Likert 5 poin, dengan rentang dari 1 yang berarti "Tidak yakin sama sekali" hingga 5 yang berarti "Sangat yakin"	131 ayah dengan anak-anak dalam fase menyusui	34.5	Cronbach's alpha = 0.852;
BSES-SF (Malawi)	14 item	Skala Likert 5 poin, dengan rentang dari 1 yang berarti "Tidak yakin sama sekali" hingga 5 yang berarti "Sangat yakin"	180 ayah yang pasangannya telah melahirkan bayi tunggal	30.4	ICC = 0.93; Cronbach alpha = 0.90; reliabilitas uji ulang (interval 2 minggu); Item-total correlations = 0.40-0.80
PSSB (Turki)	21 item	Skala Likert 5 poin, dengan rentang dari 1 yang berarti "Tidak sama sekali" hingga 5 yang berarti "Sangat sering"	203 ayah dengan bayi usia 0–6 bulan yang disusui secara aktif	31.25	KMO = 0.942; Koefisien korelasi item total = 0.63-0.81

Partner Breastfeeding Influence Scale (PBIS) awalnya dikembangkan oleh Rempel pada tahun 2011 yang mencakup 33 item dan mengevaluasi seberapa sering ayah terlibat dalam perilaku tertentu saat pasangannya menyusui (Rempel et al., 2017). Setiap item dinilai pada skala Likert 5 poin, dengan rentang dari 1 yang berarti "Tidak sama sekali" hingga 5 yang berarti "Sangat sering" berdasarkan seberapa sering mereka terlibat dalam setiap perilaku. Skor tertinggi menunjukkan perilaku yang sangat mendukung, sedangkan skor terendah menunjukkan perilaku yang sangat tidak mendukung dalam menyusui (Rempel et al., 2017).

PBIS telah digunakan dalam berbagai penelitian untuk mengevaluasi hubungan antara dukungan pasangan dan hasil menyusui. Misalnya, sebuah studi oleh (Rempel et al., 2017) menggunakan PBIS untuk menilai bagaimana dukungan pasangan mempengaruhi durasi dan kepuasan menyusui. Hasilnya menunjukkan bahwa dukungan aktif dari pasangan berhubungan

positif dengan durasi menyusui yang lebih lama dan kepuasan ibu yang lebih tinggi (Rempel et al., 2017).

Penelitian terbaru oleh (Gayesa et al., 2025) mengenai dukungan yang diberikan oleh ayah dalam praktik menyusui menggunakan skala PBIS yang telah diubah atau diartikan ke dalam suatu bahasa Afaan Oromo. Penelitian mengungkapkan bahwa PBIS-AO memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi, ditunjukkan oleh nilai Cronbach's alpha sebesar 0,96 (Gayesa et al., 2025). Dua item dari skala PBIS dihapus karena satu item (item 28) dipindahkan ke subskala responsivitas alih-alih subskala aslinya, yaitu kehadiran menyusui (Gayesa et al., 2025). Hal ini dilakukan karena menunjukkan kesenangan dan kepuasan saat pasangan menyusui dapat juga dianggap sebagai dukungan emosional dan penguatan positif, yang dapat masuk ke dalam kategori responsivitas (Gayesa et al., 2025). Sehingga hasil Exploratory Factor Analysis (EVA) pada PBIS-AO berjumlah 31 item terdiri dari struktur lima komponen yang menunjukkan reliabilitas yang baik (pengetahuan menyusui, membantu menyusui, penghargaan, kehadiran dan ketanggapan menyusui) (Gayesa et al., 2025).

Selanjutnya instrumen yang terdiri dari 14 item yang dirancang untuk menilai kepercayaan diri ibu terhadap kemampuannya untuk menyusui adalah *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) (Amini et al., 2019). Setiap item diawali dengan frasa "Saya selalu bisa" dan dinilai pada Setiap item dinilai pada skala Likert 5 poin, dengan rentang dari 1 yang berarti "Tidak yakin sama sekali" hingga 5 yang berarti "Sangat yakin" (Dennis et al., 2024). Rentang total skor berada di antara 14 hingga 70, di mana skor yang lebih tinggi mencerminkan tingkat efikasi diri dalam menyusui yang lebih tinggi (Amini et al., 2019). Versi pendek ini terdiri dari 14 item yang diambil dari versi asli yang memiliki 33 item, dan dikembangkan oleh Dennis dan Faux pada tahun 1999 (Dennis et al., 2024). Evaluasi psikometrik BSES awalnya dilakukan dengan sampel 130 wanita Kanada, menghasilkan Cronbach alpha sebesar 0,96 dan 73% dari semua korelasi item-total berada dalam kisaran 0,30-0,70 (Dennis et al., 2024).

Pada penelitian (Kucukoglu et al., 2023), BSES-SF telah diuji secara psikometrik di kalangan ayah di Turki, dan hasilnya menunjukkan bahwa skala ini memiliki reliabilitas yang tinggi dengan Cronbach's alpha sebesar 0.93, yang melebihi ambang batas yang direkomendasikan. Secara keseluruhan, BSES-SF versi Turki terbukti sebagai alat yang valid dan reliabel untuk menilai keyakinan ayah dalam mendukung ibu mereka selama menyusui, dan dapat digunakan oleh peneliti dan pekerja kesehatan di Turki untuk mempromosikan menyusui eksklusif (Kucukoglu et al., 2023).

Berdasarkan artikel penelitian *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF) versi Indonesia telah dievaluasi untuk menilai sifat psikometriknya di antara 462 ayah di Indonesia (Huda et al., 2024). Penelitian ini menunjukkan bahwa skala tersebut memiliki konsistensi internal yang sangat baik dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0,96, serta reliabilitas test-retest yang memuaskan dengan ICC sebesar 0,99 (Huda et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa BSES-SF versi Indonesia dapat diandalkan untuk mengukur kepercayaan diri ayah dalam mendukung proses menyusui (Huda et al., 2024).

Penelitian BSES-SF versi Brasil memiliki konsistensi internal yang baik, dengan nilai Cronbach alpha sebesar 0.852, yang menunjukkan bahwa instrumen ini dapat diandalkan untuk digunakan dalam konteks Brasil (Velho et al., 2024). Selain itu, analisis faktor menunjukkan bahwa faktor-faktor yang terdistribusi dapat menjelaskan 55.6% dari total varians, yang menunjukkan bahwa semua pertanyaan dalam skala ini memiliki karakteristik diskriminatif yang baik (Velho et al., 2024).

Penelitian lainnya menunjukkan bahwa BSES-SF versi Malawi memiliki konsistensi internal yang sangat baik, dengan nilai Cronbach's alpha sebesar 0.90, yang menunjukkan bahwa alat ukur ini dapat diandalkan untuk menilai keyakinan ayah dalam memberikan dukungan menyusui (Chipojola et al., 2022). Selain itu, analisis test-retest reliability menggunakan intra-class correlation coefficient (ICC) menunjukkan nilai yang sangat baik, yaitu 0.93, yang menunjukkan stabilitas hasil pengukuran dari waktu ke waktu (Chipojola et al., 2022).

Penelitian yang menilai pengetahuan ayah tentang menyusui dan dampaknya terhadap pengalaman menyusui ibu menunjukkan bahwa ayah dengan tingkat pengetahuan yang lebih tinggi cenderung memberikan dukungan yang lebih besar, yang berdampak positif pada tingkat menyusui ibu (Agrawal et al., 2022). *Paternal Support Scale of Breastfeeding* (PSSB) adalah alat ukur yang dikembangkan untuk menilai dukungan yang diberikan oleh ayah selama proses menyusui (Sezer et al., 2024). Penelitian ini melibatkan 203 ayah yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan, dan data dikumpulkan di poliklinik kesehatan anak di Fakultas Kedokteran di Konya, Turki (Sezer et al., 2024). Proses pengembangan PSSB dimulai dengan tinjauan literatur yang mendalam dan wawancara semi-terstruktur dengan orang tua dan konsultan menyusui, yang membantu dalam menciptakan kumpulan item awal (Sezer et al., 2024). PSSB terdiri dari 21 item yang dirancang untuk mengukur berbagai aspek dukungan ayah terhadap menyusui, dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya (Sezer et al., 2024). Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSSB adalah instrumen yang sangat valid dan dapat diandalkan untuk mengukur tingkat dukungan menyusui yang diberikan oleh ayah (Sezer et al., 2024).

Kesimpulan

Dukungan dari ayah selama proses menyusui terbukti meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan pemberian ASI eksklusif. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dapat mempengaruhi lamanya pemberian ASI serta kepuasan ibu dalam menyusui. Beberapa alat ukur yang telah digunakan untuk mengukur dukungan ayah dalam pemberian ASI antara lain *Partner Breastfeeding Influence Scale* (PBIS), *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF), dan *Paternal Support Scale of Breastfeeding* (PSSB) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dalam konteks yang berbeda, serta menunjukkan hasil yang baik. Penulis menyimpulkan, berdasarkan tinjauan di atas bahwa PBIS adalah instrumen yang memuat item lebih banyak dan lebih lengkap isinya. Akan tetapi, banyak negara yang belum mengadaptasi instrumen PBIS. Penelitian lebih lanjut sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi dan mengadaptasi instrumen yang ada agar sesuai dengan konteks budaya di berbagai negara. Hal ini krusial untuk memastikan bahwa alat ukur dapat memberikan data yang akurat untuk mendukung intervensi dan kebijakan dalam meningkatkan keterlibatan ayah dalam menyusui.

Referensi

- Agrawal, J., Chakole, S., & Sachdev, C. (2022). The Role of Fathers in Promoting Exclusive Breastfeeding. *Cureus*, 14(10). <https://doi.org/10.7759/cureus.30363>
- Amini, P., Omani-Samani, R., Sepidarkish, M., Almasi-Hashiani, A., Hosseini, M., & Maroufizadeh, S. (2019). The *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form* (BSES-SF): A validation study in Iranian mothers. *BMC Research Notes*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s13104-019-4656-7>
- BPS. (2020). Profil Kesehatan Ibu dan Anak 2020. *Badan Pusat Statistik*, 340. <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/31/b9a9aa33ab5a3cc23311d0a1/profil-kesehatan-ibu-dan-anak-2020.html>
- Chipojola, R., Dennis, C. L., & Kuo, S. Y. (2022). Psychometric Assessment of the Paternal *Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short Form*: A Confirmatory Factor Analysis of Malawian Fathers. *Journal of Human Lactation*, 38(1), 28–36. <https://doi.org/10.1177/08903344211065036>
- Dennis, C. L., McQueen, K., Dol, J., Brown, H., Beck, C., & Shorey, S. (2024). Psychometrics of the breastfeeding self-efficacy scale and short form: a systematic review. *BMC Public Health*, 24(1), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s12889-024-17805-6>
- Gayesa, R. T., Xie, Y. J., & Ngai, F. W. (2025). Measuring the role of fathers on breastfeeding success: Psychometric properties of Ethiopia's Afaan Oromo version of the *Partner Breastfeeding Influence Scale*. *Journal of Pediatric Nursing*, 80. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2025.01.005>
- Huda, M. H., Rustina, Y., Waluyanti, F. T., Dennis, C. L., & Kuo, S. Y. (2024). Psychometric evaluation of the Indonesian version of paternal breastfeeding self-efficacy scale- short form: A confirmatory factor analysis. *Midwifery*, 139(June). <https://doi.org/10.1016/j.midw.2024.104182>
- Kemenkes. (2024). *ASI adalah Investasi Generasi Emas Indonesia*. Kementerian Kesehatan.
- Kucukoglu, S., Sezer, H. K., & Dennis, C. L. (2023). Validity and reliability of the Turkish version of the paternal breastfeeding self-efficacy scale - Short form for fathers. *Midwifery*, 116. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2022.103513>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ (Clinical Research Ed.)*, 372, n71. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pemerintah Pusat. (2024). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. 226975, 656. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/294077/pp-no-28-tahun-2024>
- Rempel, L. A., Rempel, J. K., & Moore, K. C. J. (2017). Relationships between types of father breastfeeding support and breastfeeding outcomes. *Maternal and Child Nutrition*, 13(3), 1–14. <https://doi.org/10.1111/mcn.12337>
- Rini & Jeanne. (2013). *Air Susu Ibu dan Tumbuh Kembang Anak*. IDAI. <https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-tumbuh-kembang-anak>
- Sezer, H. K., Ceran, M. A., Demirsoz, M., & Kucukoglu, S. (2024). Development and psychometric evaluation of the paternal support scale of breastfeeding. *Journal of Pediatric Nursing*, 75, 149–157. <https://doi.org/10.1016/j.pedn.2023.12.004>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- UNICEF. (2024). *Ibu Membutuhkan Lebih Banyak Dukungan Menyusui Selama Masa Kritis Bayi Baru Lahir*. UNICEF. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/ibu-membutuhkan-lebih-banyak-dukungan-menyusui-selama-masa-kritis-bayi-baru-lahir>
- Velho, M. F., de Camargo, M. A. V., Traebert, E., Soncini, T. C. B., Cremona-Parma, G. O., Moritz, N. M. P., & Traebert, J. (2024). Validation of a scale to measure fathers' confidence in supporting breastfeeding. *Revista Da Associacao Medica Brasileira*, 70(12), 1–5. <https://doi.org/10.1590/1806-9282.20241270>
- Wulandari, S. R., & Winarsih, W. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 14(01), 8–12. <https://doi.org/10.55426/jksi.v14i01.245>